



Identifikasi Perkembangan Bahasa Keaksaraan Anak Kelompok A di TK Raudatush Shibyan Ampenan

Dian Fakhira¹, Fahrudin^{1*}, Ika Rachmayani¹, Baik Nilawati Astini¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Universitas Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i2.1725>

Received: 15 Maret, 2022

Revised: 19 Mei, 2022

Accepted: 28 Mei, 2022

Abstract: The purpose of this study was to identify the development of language literacy for group A children at Raudatush Shibyan Ampenan Kindergarten in the 2021/2022 academic year. This type of research is descriptive qualitative. The method of data collection in this research is by observation, interviews, and documentation using research instruments that have been prepared. Data analysis in this research is descriptive qualitative using data analysis model Miles and Huberman with percentage formula. The results of the acquisition of the percentage of research identifying the development of literacy language development of children in group A are as follows: of the 15 children studied who have criteria for developing undeveloped literacy language as many as 9 children with a percentage of 50.3%, then the criteria for developing language literacy begin to develop as many as 3 people children with a percentage of 25.4%, and the criteria for developing language literacy developed as expected as many as 3 children with a percentage of 24.2%. Recognizing letter symbols has begun to develop to reach 68%, recognizing the sounds of animals or objects around them reaches 36%, making meaningful scribbles reaches 38%, imitating (writing and speaking) letters A-Z reaches 49% development. Based on the percentage results obtained, it can be concluded that the development of the language literacy of group A children at Raudatush Shibyan Ampenan Kindergarten in the 2021/2022 academic year has not yet developed.

Keywords: Language Development; Literacy; Early Childhood Education.

Abstrak: Tujuan penelitian ini mengidentifikasi perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok A di TK Raudatush Shibyan Ampenan Tahun Pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi menggunakan instrumen penelitian yang telah disiapkan. Analisis data dalam penelitian ini dengan deskriptif kualitatif menggunakan analisis data model Miles and Huberman dengan rumus persentase. Adapun hasil perolehan persentase penelitian identifikasi perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok A sebagai berikut: dari 15 orang anak yang diteliti yang memiliki kriteria perkembangan bahasa keaksaraan belum berkembang sebanyak 9 orang anak dengan persentase 50,3%, kemudian kriteria perkembangan bahasa keaksaraan mulai berkembang sebanyak 3 orang anak dengan persentase 25,4%, dan kriteria perkembangan bahasa keaksaraan berkembang sesuai harapan sebanyak 3 orang anak dengan persentase 24,2%. Mengenal simbol-simbol huruf sudah mulai berkembang mencapai 68%, mengenal suara-suara hewan atau benda yang ada di sekitarnya mencapai 36%, membuat coretan yang bermakna mencapai 38%, meniru (menulis dan mengucapkan) huruf A-Z mencapai perkembangan 49%. Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa perkembangan Bahasa keaksaraan anak kelompok A di TK Raudatush Shibyan Ampenan Tahun Pelajaran 2021/2022 belum berkembang.

Kata Kunci: Perkembangan Bahasa; Keaksaraan; Pendidikan Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dalam perkembangan

anak usia dini adalah perkembangan bahasa. Menurut Jahja (dalam Amalia, 2019) bahasa adalah media yang mencakup segala aspek dalam berkomunikasi untuk

*Email: fahrudin.fkip@unram.ac.id

mengungkapkan pemikiran dan emosi dalam bentuk simbol seperti menggunakan lisan, tulisan, isyarat, dan ekspresi wajah. Pada anak usia dini merupakan usia yang paling tepat untuk mengembangkan bahasa, karena pada masa ini adalah masa keemasan anak atau sering disebut *golden age*, untuk tugas perkembangan selanjutnya dibutuhkan stimulasi yang baik dari seluruh aspek perkembangan pada masa ini. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok A di TK Raudatush Shibyan Ampenan tahun pelajaran 2021/2022.

Dalam pembelajaran perkembangan bahasa anak usia dini terdapat keaksaraan awal, dan keaksaraan ini merupakan salah satu bentuk keterampilan bahasa. Menurut Amini (2016) keaksaraan awal adalah kemampuan dasar membaca dan menulis, serta pengenalan huruf vokal dan konsonan pada anak usia dini. Selain itu Christianti (2015) mengungkapkan kemampuan mengenal keaksaraan awal merupakan kemampuan yang harus dikembangkan dalam berbahasa untuk kemampuan dasar anak dalam membaca dan menulis. Oleh karena itu sangat penting bagi anak usia dini untuk dikenalkan keaksaraan agar anak dengan mudah belajar membaca dan menulis.

Pada kenyataannya sebagian besar anak pada kelompok A belum mengenal huruf dan memiliki perbendaharaan kata yang masih kurang. Hal ini terlihat pada kegiatan pembelajaran dan melalui komunikasi yang anak gunakan sehari-hari di sekolah. Tidak sedikit anak mengalami kesulitan untuk mengungkapkan ide atau gagasannya ketika proses belajar mengajar hal tersebut disebabkan oleh dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Pertama faktor internal yang berasal dari dalam diri anak memiliki perkembangan kognitif yang kurang, kedua faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar seperti keluarga, orang tua yang tidak pernah mengenalkan keaksaraan awal kepada anak sebelum masuk ke TK atau pun jarang memberikan stimulasi di rumah dan juga guru kurang maksimal dalam memberikan stimulasi yang dapat merangsang perkembangan keaksaraan awal anak di sekolah dikarenakan pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembelajaran tatap muka dilakukan di sekolah terbatas dan anak harus bergiliran masuk ke sekolah setiap harinya. Sehingga peneliti tertarik untuk mengidentifikasi perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok A. sehingga dapat menjadi wadah dan referensi yang konkrit terkait dengan perkembangan Bahasa keaksaraan anak kelompok A.

METODE

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang hasil Identifikasi Perkembangan Bahasa

Keaksaraan Anak Kelompok A di TK Raudatush Shibyan Ampenan Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah anak kelompok A dengan jumlah 15 orang anak dan 1 orang guru kelas di TK Raudatush Shibyan Ampenan.

Pada penelitian ini tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan sebagai pedoman selama melakukan penelitian. Dalam tahapan pertama peneliti melakukan observasi ke sekolah, kemudian menyusun instrument observasi penelitian untuk menganalisis perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok A dan menyusun instrumen wawancara guru yang mengajar di kelompok A. Tahapan kedua peneliti menguji tingkat validitas dan reabilitas pada setiap item instrumen dengan melakukan validitas kepada 2 dosen PGPAUD dan 1 orang guru PAUD. Untuk memperkuat hasil instrumen penelitian peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas kelompok A.

Analisis data yang berkaitan dengan mengidentifikasi perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok A di TK Raudatush Shibyan Ampenan Tahun Pelajaran 2021/2022. adalah menggunakan teknik analisis data Persentase dengan pendekatan deksriftif kualitatif. Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2019) mengemukakan karakteristik penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata ataupun gambar yang tidak menekankan pada angka. Adapun dari hasil analisis akan dipersentasekan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Skor yang dicapai

SMI = Skor Maksimal Ideal (Purwanto, 2002)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Raudatush Shibyan Ampenan Tahun Pelajaran 2021/2022 terkait perkembangan bahasa keaksaraan anak dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan dari 4 indikator di atas baru mencapai perkembangan 28,9% dan ini menandakan perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok A di TK Raudatush Shibyan Ampenan 2021/2022 belum berkembang.

Hasil dari instrumen penelitian yang berupa checklis (√) dengan skor yang dijadikan dasar untuk

mengidentifikasi perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok A di TK Raudatush Shibyan Ampenan Tahun Pelajaran 2021/2022. Nilai-nilai yang dibutuhkan berupa rata-rata skor pada setiap item dan rata-rata skor pada setiap responden. Berikut hasil rekapitulasi total perolehan nilai tabulasi data angket dengan menggunakan analisis presentase.

Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel angka-angka, grafik, deskripsi verbal, atau gabungan antara ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, atau terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel, grafik, atau deskripsi verbal. Tabel dan grafik yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Cara penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel tidak memuat garis vertikal (tegak) dan garis horisontal (datar) hanya ada di kepala dan ekor tabel. Ukuran huruf isian tabel dan gambar boleh diperkecil.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penelitian Identifikasi Perkembangan Bahasa Keaksaraan Anak Kelompok A di TK Raudatush Shibyan Ampenan

Indikator Perkembangan	Persentase
Mengenal simbol-simbol	68%
Mengenal suara-suara hewan atau benda yang ada di sekitarnya	36%
Membuat coretan yang bermakna	38%
Meniru (menulis dan mengucapkan) huruf A-Z	49%

Berdasarkan rekapitulasi data skor observasi Tabel 1, capaian indikator perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok A di TK Raudatush Shibyan Ampenan Tahun Pelajaran 2021/2022 menunjukkan bahwa indikator yang sudah mulai berkembang mencapai 68% dengan indikator mengenal simbol-simbol huruf, indikator mengenal suara-suara hewan atau benda yang ada di sekitarnya mencapai 36% dan masuk kategori belum berkembang, kemudian indikator membuat coretan yang bermakna mencapai 38% dan masuk ke dalam kategori belum berkembang, dan indikator Meniru (menulis dan mengucapkan) huruf A-Z mencapai perkembangan 49% dan masuk dalam kategori belum berkembang.

Berdasarkan nilai rata-rata yang dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa identifikasi perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok A di TK Raudatush Shibyan Ampenan Tahun Pelajaran 2021/2022 dari 15 orang anak yang diteliti yang memiliki kriteria perkembangan bahasa keaksaraan belum berkembang sebanyak 9 orang anak dengan persentase 50,3%, kemudian kriteria perkembangan bahasa keaksaraan mulai berkembang sebanyak 3 orang anak dengan persentase 25,4%, dan kriteria perkembangan bahasa keaksaraan berkembang sesuai harapan sebanyak 3 orang anak dengan persentase

24,2%. Dan secara keseluruhan dari 4 indikator mencapai perkembangan 28,9% dan ini menandakan perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok A di TK Raudatush Shibyan Ampenan 2021/2022 belum berkembang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan data pada yang sudah diperoleh menunjukkan bahwa dari 4 indikator indikator perkembangan bahasa keaksaraan anak usia 4-5 tahun dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini antara lain mengenal simbol-simbol mencapai perkembangan 68% dengan 4 deskriptor sudah mulai berkembang secara keseluruhan. Pada indikator perkembangan mengenal suara-suara hewan / benda yang ada di sekitarnya mencapai perkembangan sebesar 36% dengan jumlah 2 deskriptor belum berkembang secara keseluruhan. Pada indikator perkembangan membuat coretan yang bermakna mencapai perkembangan sebesar 38% dengan 2 deskriptor belum berkembang secara keseluruhan. Dan pada indikator perkembangan meniru (menulis dan mengucapkan) huruf A-Z mencapai perkembangan sebesar 49% dengan jumlah 3 deskriptor belum berkembang.

Sehingga diperoleh hasil perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok A di TK Raudatush Shibyan Ampenan Tahun Pelajaran 2021/2022 ditemukan memiliki perkembangan bahasa keaksaraan yang tidak sesuai dengan karakteristik perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok A, perkembangan bahasa keaksaraan merupakan salah satu aspek dalam perkembangan bahasa anak dan sebagai alat yang berperan penting bagi kebutuhan anak dalam berkomunikasi dengan orang lain untuk menyatakan pendapat, ide, perasaan, dan keinginannya secara lisan dan tertulis. Strickland dalam Widuroykti (2017) menyatakan bahwa *literacy* (keaksaraan) merupakan kemampuan penting karena dalam *literacy* (keaksaraan) melibatkan beberapa aspek seperti kemampuan *problem solving* (pemecahan masalah), berpikir kritis dan kreatif, serta berkomunikasi dengan efektif. Selain itu Fahrudin (2022) menyatakan bahwa dalam proses berkomunikasi dengan berbicara hakikatnya terdapat pesan di dalamnya dari suatu sumber ke sumber yang lainnya.

Pada kenyataannya anak kesulitan dalam mengenal simbol-simbol huruf dalam perkembangan membaca dan menulis anak belum mampu. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal yang berasal dari luar seperti dari keluarga terutama tuntutan orang tua agar anak mampu membaca dan menulis tanpa melihat perkembangan anak sesuai usia sehingga anak

mengalami tekanan dan kesulitan belajar namun setiap anak memiliki hasil yang berbeda, jika dilihat dari tujuan keaksaraan oleh Departemen Pendidikan Nasional dalam Sitopu (2022) salah satunya adalah sebagai pendeteksian kemampuan awal membaca dan menulis anak karena setiap anak memiliki hasil yang berbeda dari pengaruh (intervensi) yang tidak sama yang didapatkan di dalam keluarga dengan mengikuti suasana pembelajaran di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan proses analisis data diperoleh kesimpulan bahwa, identifikasi tentang perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok A di TK Raudatush Shibyan Ampenan Tahun Pelajaran 2021/2022 yaitu dari 15 orang anak yang diteliti yang memiliki kriteria perkembangan bahasa keaksaraan belum berkembang sebanyak 9 orang anak dengan persentase 50,3%, kemudian kriteria perkembangan bahasa keaksaraan mulai berkembang sebanyak 3 orang anak dengan persentase 25,4%, dan kriteria perkembangan bahasa keaksaraan berkembang sesuai harapan sebanyak 3 orang anak dengan persentase 24,2%. Dari data indikator yang sudah mulai berkembang mencapai 68% dengan indikator mengenal simbol-simbol huruf, indikator mengenal suara-suara hewan atau benda yang ada di sekitarnya mencapai 36% dan masuk kategori belum berkembang, kemudian indikator membuat coretan yang bermakna mencapai 38% dan masuk ke dalam kategori belum berkembang, dan indikator Meniru (menulis dan mengucapkan) huruf A-Z mencapai perkembangan 49% dan masuk dalam kategori belum berkembang. Oleh karena itu secara keseluruhan dari 4 indikator di atas baru mencapai perkembangan 28,9% dan ini menandakan perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok A di TK Raudatush Shibyan Ampenan 2021/2022 belum berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E.R. (2019). *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bercerita*. OSF Preprints. Februari 6. doi:10.31219/osf.io/kr5fw.
- Amini. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Reseptif Anak melalui Permainan Pola Suku Kata di Taman Kanak- Kanak Negeri Pembina Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Anak, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12362>.
- Christianti, M. (2015). *Membaca dan Menulis Permulaan Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak. 2. 10.21831/jpa.v2i2.3042.

- Fahrudin, F., Rachmayani, I., Astini, B. N., dan Safitri, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 49-53. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1378j>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. *Standar Isi tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Purwanto, N. (2002). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sitopu, A.P.G. (2021). *Identifikasi Perkembangan Bahasa dalam Keaksaraan Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi*. Skripsi. Jambi: Universitas Jambi. Diakses dari <https://repository.unja.ac.id/30846/>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta